

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023

Mian Siahaan¹, Surya Darma Pardede², Desi Natalia Manihuruk³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas HKBP Nommensen, Medan

Email: miansi1960@gmail.com¹, suryadarmapardede0@gmail.com²,
desi.manihuruk@student.uhn.ac.id³,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu yang berjumlah 20 orang Guru sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis secara parsial (Uji-t), dan koefisien Determinasi (Uji R²). Uji hipotesis secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan mutu guru (Y1) dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,272) > 1,739 dan nilai signifikan (0.004) < 0.05, dan Uji hipotesis secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,463 > 1,739) dan nilai signifikan (0,003) < 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru.

Kata Kunci: *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Mutu, Kinerja Guru*

Abstract

This study aims to determine the Influence of Principal Managerial Competence in Improving Teacher Quality and Performance at SMA Negeri 1 Siempat Nempu T.A 2022/2023. This type of research is quantitative research. In this study, the population of all teachers at SMA Negeri 1 Siempat Nempu which amounted to 20 teachers as a research sample. The analytical methods used in this study are Normality Test, Simple Linear Regression Test, Partial Hypothesis Test (t-test), and Coefficient of Determination (R² Test). The partial hypothesis test (t-test) showed that the results of the study of the principal managerial competency variable (X) had a positive and significant effect in improving the quality of teachers (Y1) where the calculation value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.272) > 1.739 and a significant value (0.004) < 0.05, and Partial hypothesis test (T-test) showed that the results of the study of the principal's managerial competence variables had a positive and significant effect in improving teacher performance where a calculated score of $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.463 > 1.739) and a significant value (0.003) < 0.05 were obtained. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the managerial competence of the principal in improving the quality and performance of teachers.

Keywords: *Principal's Managerial Competence, Quality, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum pendidikan dipandang sebagai faktor utama dalam bidang pembangunan, pandangan ini mengandung suatu pengertian bahwa pendidikan dapat menopang proses pembangunan. Implikasinya, bahwa

pembangunan pendidikan nasional dihadapkan pada tiga tantangan utama yaitu : pertama, pemerataan dan perluasan akses. Kedua, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing. Ketiga, peningkatan tata kelola, akuntabilitas, serta pencitraan publik yang berkaitan langsung dengan efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan.

Manajemen merupakan hal yang penting dalam semua bidang kehidupan. Dengan manajemen, sebuah kinerja organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen yang baik, maka sebuah institusi pendidikan akan dapat berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Di dalam dunia pendidikan, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer dan sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengelola, mengkoordinasikan, mengerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan di sekolahnya. Disinilah esensi bahwa kepala sekolah harus mampu menjalankan peran ke kepala sekolah dan kemampuan di bidang manajemen sekolah. Kepala sekolah merupakan admisnistrator memegang kunci bagi perbaikan dari kemajuan sekolah.

Mutu guru ikut menentukan mutu pendidikan begitu juga sebaliknya mutu pendidikan akan menentukan mutu generasi-generasi muda sebagai calon warga negara dan masyarakat. Guru sebagai tenaga profesional merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan sebuah keahlian dan dituntut agar senantiasa menjalankan pengabdianya dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran. Guru yang profesional dapat dipandang sebagai suatu proses yang bergerak dari ketidaktahuan (*ignorance*) menjadi tahu, dari ketidakmatangan (*immaturity*) menjadi matang, dari diarahkan orang lain (*other-directedness*) menjadi mengarahkan sendiri.

Peran guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap perubahan tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik maka diharapkan adanya seorang guru yang profesional, yang mampu menggunakan seluruh kemampuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Di dalam undang-undang No 14 tahun 2005 terdapat komponen guru dan dosen. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Maka dengan adanya hal seperti ini setiap tenaga guru harus peka terhadap kondisi sosial yang dinamis untuk motivasi internal yang tinggi untuk mendeteksi kelemahan atau kekurangan sekaligus meningkatkannya. Disamping itu guru memerlukan bantuan atau dukungan dari kepala sekolah untuk mencapai atau menciptakan situasi dan kondisi yang baik sehingga guru dapat membawa siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program-program pembinaan tenaga kependidikan oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepribadian, kemampuan serta keterampilan dalam memimpin sebuah lembaga kependidikan. Pengertian kinerja hampir sama dengan prestasi kerja yang dimana prestasi kerja adalah perbandingan antara hasil kerja aktual dengan standar kerja yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dalam suatu unit kerja. Untuk itu diperlukan guru yang profesional dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru yakni salah satunya keterampilan atau kemampuan manajerial kepala sekolah yang sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah merupakan pemegang terbesar yang harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para guru, sehingga guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik demi tercapainya tujuan serta peningkatan mutu sekolah. Dari kepemimpinan kepala sekolah itulah hal yang akan menimbulkan dampak besar pada lingkungan serta suasana kerja di sekolah.

SMA Negeri 1 Siempat Nempu merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A. Saat ini dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Morhan Manalu, yang memiliki 20 tenaga pendidik, yang terdiri dari 17 guru PNS dan 3 guru honorer. Berdasarkan observasi awal ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. SMA Negeri 1 Siempat Nempu menerapkan kedisiplinan untuk para guru, akan tetapi masih terdapat beberapa guru yang tidak disiplin, dalam mengajar guru hanya memberikan tugas dan mencatat saja kepada siswa tanpa memberikan penerangan terlebih dahulu, masih adanya guru dalam melaksanakan tugasnya tidak dilandasi rasa tanggung jawab, masih terdapat guru yang sering tidak datang tanpa memberikan keterangan dan datang tidak tepat waktu. Dengan adanya kedisiplinan ini diharapkan agar para guru dapat senantiasa disiplin dan bertanggungjawab pada tugasnya dan dengan adanya penerapan kedisiplinan ini diharapkan agar para guru dapat

memberikan mutu dan kinerjanya yang baik dalam mengajar dan mendidik peserta didik. Selain itu peneliti juga dapat melihat masalah lain yaitu kurangnya partisipasi guru di dalam memberikan masukan kepada kepala sekolah di dalam membuat perencanaan sekolah.

Dengan demikian, sebagai kepala sekolah yang menjadi pimpinan dalam lembaga pendidikan harus mampu melakukan penilaian kinerja guru masing-masing guru baik secara individu maupun secara keseluruhan agar mampu mengukur seberapa baiknya guru tersebut melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya di sekolah. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang mempengaruhi mutu dan kinerja guru, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru di SMAN 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023”.

a. Pengertian Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial berasal dari dua kata yaitu kompetensi dan manajerial. Kompetensi yang berarti kemampuan, keterampilan dan keahlian sedangkan manajerial yang berarti mengatur, merencanakan, mengkoordinasikan dan mengembangkan. Istilah kompetensi memiliki banyak makna, Menurut Stephen Robbyn (Akuntabilitas & Pendidikan, 2013) “Kompetensi adalah suatu kemampuan atau kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dimana kemampuan tersebut ditentukan oleh faktor intelektual dan fisik”.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Mulyasa (Siahaan, 2013:62) menyatakan bahwa “Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang di refleksikan menjadi kebiasaan berpikir dan bertindak”.

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pada dasarnya merupakan kemampuan dan kualitas yang dimiliki seseorang dalam pelaksanaan tugas kerjanya dengan komponen-komponen yang dimilikinya, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, guna untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi atau lembaga.

Sedangkan manajerial merupakan perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatu dengan benar. Manajerial adalah hal-hal yang berhubungan dengan manajer. Manajerial atau kepemimpinan memiliki istilah : sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari satu jabatan.

Menurut Mondy dan Premeaux (Siahaan, 2013) bahwa manajemen adalah proses penyelesaian pekerjaan melalui usaha-usaha orang lain. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Robbins (Siahaan, 2013) yaitu bahwa manajemen adalah “proses menyelesaikan aktivitas-aktivitas secara efisien dengan dan melalui orang lain”. Berdasarkan definisi ini nampak bahwa proses manajemen akan terjadi apabila seseorang melibatkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang manajer menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Mereka membuat keputusan, mengalokasikan sumber daya dan mengarahkan kegiatan bawahan untuk mencapai sasaran atau tujuan. Menurut Hasibuan (HARAHAP, 2018) “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Menurut Murniati dan Usman (Magister et al., 2018) berpendapat bahwa “Manajemen merupakan kegiatan mengatur berbagai sumber daya, baik manusia maupun material, dalam rangka melakukan berbagai kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk menggerakkan orang lain dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Ukuran seberapa efisien dan efektifnya seorang manajer adalah seberapa baik dia menetapkan rencana dalam mencapai tujuan, mengorganisasi sumber daya, memimpin bawahan dan mengontrol pekerjaan secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi.

b. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yakni “kepala” dan “sekolah”. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah merupakan suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran kepada peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal.

Kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas tambahan sebagai ketua di sekolahan untuk mengelola

dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal yang diangkat berdasarkan tugas dan wewenangnya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan Suparman (Sutiara, 2021). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam keberlangsungan pendidikan sekolah , salah satu peranan kepala sekolah di sekolah yaitu sebagai manajerial, kepala sekolah dalam bidang manajerial berkaitan dengan manajemen sekolah sehingga semua sumber daya dapat disediakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien Darmadi (Sutiara, 2021).

Kepala sekolah merupakan sosok kunci dari sebuah sistem manajemen sekolah. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa kepala sekolah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.

c. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan faktor kunci keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru. Kepala sekolah adalah sebagai salah satu manajer pendidikan. Maju mundurnya mutu dan kinerja sebuah organisasi ditentukan oleh seorang manajer. Kepala sekolah sebagai manajer merupakan pemegang kunci kesuksesan sebuah sekolah.

Menurut Karwati dan Priansa (Dukungan et al., 2022) Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah “Kemampuan dalam menyusun perencanaan sekolah, pendayagunaan semua sumber daya yang ada, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa, mengelola guru dan staf, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat”.

Menurut Hartanto (Dukungan et al., 2022) Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah “Kemampuan mengendalikan seluruh sumber daya dalam satuan pendidikan untuk mencapai visi, dan misi, serta tujuan satuan pendidikan”.

Dari pengertian diatas dapat simpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah adalah sebuah kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal merencanakan, mengoordinasikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan untuk mencapai visi, misi serta tujuan yang ditetapkan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2013) yang dimana metode ini adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berlangsung di SMAN 1 Siempat Nempu terletak di jalan Adiannangka, Kecamatan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru-guru yang ada di SMAN 1 Siempat Nempu yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan subjek sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023. Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Mutu Guru, dan Kinerja Guru, terlebih dahulu instrumen data diuji cobakan. Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05. Dari hasil uji coba angket yang disebarakan terhadap guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu tersebut diketahui bahwa 85 butir angket yang diuji cobakan pada 20 responden dalam variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Mutu Guru, dan Kinerja Guru dinyatakan tidak semua valid. Sehingga angket tersebut dapat digunakan dalam mengumpulkan data.

Tabel 1

Rangkuman Hasil Analisis Statistik Dasar

Statistika dasar	X	Y1	Y2
Banyak Data (N)	20	20	20
Range	58	29	34
Minimum	79	43	85
Maximum	137	72	119
Rentangan	58	35	34
Mean	112,35	65,50	96,85
Std. Deviation	17,391	7,345	9,155
Variance	302,450	53,947	83,818
Banyak kelas	5	5	5
Panjang kelas	12	6	7

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Distribusi nilai frekuensi untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siempat Nempu, dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2
Frekuensi Distribusi Jawaban Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X)

No	Alternatif Jawaban								JUMLAH		Rata-Rata	Kategori
	TP=1		JR=2		SR=3		SL=4					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	0	0	8	16	4	12	8	32	20	60	3,00	Baik
2	0	0	0	0	5	15	15	60	20	75	3,75	Sangat baik
3	6	6	1	4	4	12	9	36	20	58	2,90	Baik
4	0	0	4	8	6	18	10	40	20	66	3,30	Sangat Baik
5	0	0	3	6	7	21	10	40	20	67	3,35	Sangat Baik
6	1	1	5	10	5	15	9	36	20	62	3,10	Baik
7	1	1	0	0	2	6	17	68	20	75	3,75	Sangat baik
8	1	1	5	10	7	21	7	28	20	60	3,00	Baik
9	1	1	6	12	6	18	7	28	20	59	2,95	Baik
10	4	4	4	8	5	15	7	28	20	55	2,75	Baik
11	3	3	2	10	9	27	6	24	20	64	3,20	Baik
12	1	1	2	4	10	30	7	28	20	63	3,15	Baik
13	1	1	6	12	7	21	6	24	20	58	2,90	Baik
14	2	2	2	4	5	15	11	44	20	65	3,25	Baik
15	1	1	1	2	12	36	6	24	20	63	3,15	Baik
16	1	1	5	10	8	24	6	36	20	71	3,55	Sangat Baik
17	1	1	4	8	8	24	7	28	20	61	3,05	Baik
18	3	3	6	12	4	12	7	28	20	55	2,75	Baik
19	0	0	3	6	11	33	6	24	20	63	3,15	Baik
20	0	0	5	10	9	27	6	24	20	61	3,05	Baik
21	1	1	0	0	11	33	8	32	20	66	3,30	Sangat Baik
22	0	0	1	1	6	18	13	52	20	71	3,55	Sangat baik
23	2	2	3	6	10	33	5	20	20	61	3,05	Baik
24	3	3	0	0	7	21	10	40	20	64	3,20	Baik
25	0	0	6	12	5	15	9	36	20	63	3,15	Baik
26	1	1	3	6	5	15	11	44	20	66	3,30	Sangat Baik
27	0	0	2	4	6	18	12	48	20	70	3,50	Sangat Baik
28	0	0	2	4	7	21	11	44	20	69	3,45	Sangat Baik
29	0	0	3	6	8	24	9	36	20	66	3,30	Sangat Baik
30	0	0	2	4	3	9	15	60	20	73	3,65	Sangat baik
31	0	0	1	2	10	30	9	36	20	68	3,40	Sangat baik
32	1	1	2	4	5	15	12	48	20	68	3,40	Sangat baik

33	1	1	2	4	2	6	15	60	20	71	3,55	Sangat baik
34	0	0	4	8	3	9	13	52	20	69	3,45	Sangat baik
35	0	0	5	10	5	15	10	40	20	65	3,25	Baik
Jumlah										2271	113,55	
Rata-rata											3,24	Baik

(sumber : olahan peneliti)

Berdasarkan jawaban variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X) yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siempat Nempu tahun ajaran 2022/2023 dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,24.

2 Mutu

Distribusi nilai frekuensi untuk mengetahui Mutu guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu, dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Mutu Guru (Y1)

No	Alternatif Jawaban								JUMLAH		Rata-Rata	Kategori
	TP=1		JR=2		SR=3		SL=4					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	0	0	1	2	1	3	18	72	20	77	3,85	Sangat Baik
2	0	0	1	2	2	6	17	68	20	76	3,80	Sangat Baik
3	0	0	1	2	4	12	15	60	20	74	3,70	Sangat Baik
4	0	0	1	2	3	9	16	64	20	75	3,75	Sangat Baik
5	0	0	1	2	4	12	15	60	20	74	3,70	Sangat Baik
6	0	0	1	2	2	6	17	68	20	76	3,80	Sangat Baik
7	2	2	3	6	5	15	10	40	20	63	3,15	Baik
8	1	1	1	2	1	3	17	68	20	74	3,70	Sangat Baik
9	1	1	1	2	3	9	15	60	20	72	3,60	Sangat Baik
10	1	1	1	2	0	0	18	72	20	75	3,75	Sangat Baik
11	0	0	0	0	2	6	18	72	20	78	3,90	Sangat Baik
12	1	1	4	8	3	9	12	48	20	66	3.30	Sangat Baik
13	2	2	0	0	5	15	13	52	20	69	3,45	Sangat Baik
14	0	0	1	2	2	6	17	68	20	76	3,80	Sangat Baik
15	1	1	0	0	2	6	17	68	20	75	3,75	Sangat baik
16	0	0	2	4	2	6	16	64	20	74	3,70	Sangat Baik
17	1	1	3	6	5	15	11	44	20	66	3,30	Sangat Baik
18	1	1	2	4	3	9	14	56	20	70	3,50	Sangat Baik
Jumlah										1310	62,2	
Rata-rata											3,45	Sangat Baik

(sumber : olahan peneliti)

Berdasarkan jawaban variabel mutu guru (Y1) yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa mutu guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu tahun ajaran 2022/2023 dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,45.

3. Kinerja Guru

Distribusi nilai frekuensi untuk mengetahui kinerja guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu, dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru (Y2)

No	Alternatif Jawaban								JUMLAH		Rata-Rata	Kategori
	TP=1		JR=2		SR=3		SL=4					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	0	0	1	2	6	18	13	52	20	72	3,60	Sangat baik
2	4	4	1	2	1	3	14	56	20	65	3,25	Baik
3	3	3	1	2	1	3	15	60	20	68	3,40	Sangat baik
4	1	1	2	4	3	9	14	56	20	70	3,50	Sangat Baik

5	2	2	2	4	5	15	11	44	20	65	3,25	Baik
6	1	1	5	10	5	15	9	36	20	62	3,10	Baik
7	5	5	3	6	4	12	8	32	20	55	2,75	Baik
8	0	0	7	14	5	15	8	32	20	61	3,05	Baik
9	4	4	5	10	5	15	6	24	20	53	2,65	Baik
10	2	2	6	12	5	15	7	28	20	57	2,85	Baik
11	2	2	2	4	8	24	8	32	20	62	3,10	Baik
12	2	2	7	14	5	15	6	24	20	55	2,75	Baik
13	1	1	2	4	10	30	7	28	20	63	3,15	Baik
14	3	3	4	8	5	15	8	32	20	58	2,90	Baik
15	2	2	7	14	4	12	7	28	20	56	2,80	Baik
16	1	1	4	8	8	24	7	28	20	61	3,05	Baik
17	0	0	4	8	9	27	7	28	20	63	3,15	Baik
18	1	1	2	4	4	12	13	52	20	69	3,45	Sangat Baik
19	2	2	2	4	9	27	7	28	20	61	3,05	Baik
20	4	4	1	2	3	9	12	48	20	63	3,15	Baik
21	3	3	3	6	5	15	9	36	20	60	3,00	Baik
22	0	0	2	4	8	24	10	40	20	68	3,40	Sangat baik
23	5	5	2	4	3	9	10	40	20	58	2,90	Baik
24	3	3	4	8	4	12	9	36	20	59	2,95	Baik
25	0	0	1	2	5	15	14	56	20	73	3,65	Sangat Baik
26	2	2	4	8	1	3	13	52	20	65	3,25	Baik
27	2	2	5	10	5	15	8	32	20	59	2,95	Baik
28	3	3	0	0	3	9	14	56	20	68	3,40	Sangat Baik
29	2	2	2	4	4	12	12	48	20	66	3,30	Sangat Baik
30	2	2	2	4	4	12	12	48	20	66	3,30	Sangat Baik
Jumlah										1881	94,05	
Rata-rata											3,13	Baik

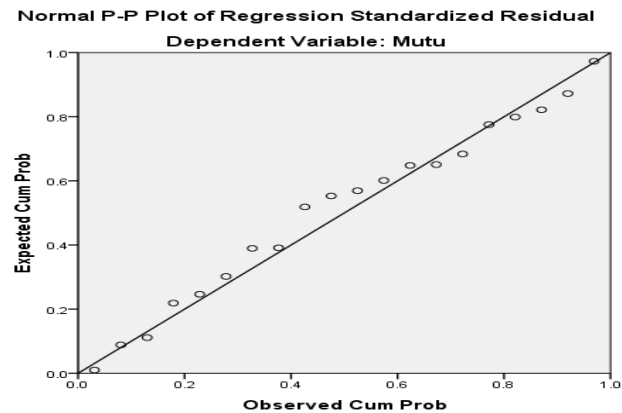
(sumber : olahan peneliti)

Berdasarkan jawaban variabel kinerja guru (Y2) yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu tahun ajaran 2022/2023 dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,13.

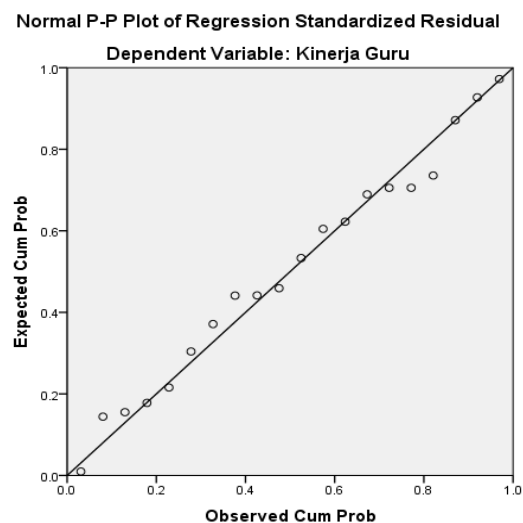
4. Uji Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi kompetensi manajerial kepala seekolah, mutu dan kinerja guru. Pengujian Normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan plot norma yang diperoleh dengan menggunakan *Software SPSS 22*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Gambar 4.1
Grafik P-Plot Normalitas Data Penelitian Mutu



Gambar 4.2
Grafik P-Plot Normalitas Data Penelitian Kinerja



Pada grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan hal ini berarti menunjukkan bahwa ada data yang diperoleh berdistribusi normal.

Selain grafik P-Plot sebaran data berdistribusi normal juga dapat dilihat melalui pendekatan numerik. Untuk dapat melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak pendekatan numerik tersebut dapat kita uji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov seperti berikut ini

Tabel 4.15
Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi manajerial kepala sekolah	Mutu	Kinerja Guru
N		20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.35	65.50	96.85
	Std. Deviation	17.391	7.345	9.155
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.188	.151
	Positive	.119	.188	.151
	Negative	-.183	-.181	-.098
Test Statistic		.183	.188	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c	.062 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah 0,077>0,05, Mutu Guru 0,062>0,05 dan hasil belajar 0,200>0,05 maka dengan sesuai dengan keputusan pengambilan uji kolmogorov-smirnov di atas berdistribusi secara normal.

Hasil normalitas menunjukan bahwa semua data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data penelitian ini terdistribusi secara Normal dan Memenuhi uji normalitas data. Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan metode statistika untuk melaksanakan identifikasi efek satu variabel (X) bebas terhadap dua variabel (Y). konsep dasar regresi berkenaan dengan sebagai upaya menjawab pertanyaan seberapa besar efek satu variabel X terhadap dua variabel Y. variabel bebas dan terikat harus mempunyai hubungan yang fungsional atas dasar logika, teori maupun dugaan terhadap observasi tertentu yang valid yang

dijadikan sebagai acuan.

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) terhadap Mutu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana didapatkan nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Sederhana mutu
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.161	9.072		4.096	.001
Kompetensi manajerial kepala sekolah	.252	.080	.597	3.159	.005

a. Dependent Variable: Mutu

(Sumber: Data yang diolah dengan SPSS V 22)

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut: $Y = a + bX$ Keterangan: X = Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah $Y_1 =$ Mutu. Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficientsa didapatkan persamaan regresi berikut: $Y = 37,161 + 0,252X$ Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar = 0,252 menunjukan bahwa jika variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Mutu guru sebesar 0,252%. Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah = 0,252 menunjukan bahwa jika variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah meningkat 1 satuan.

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Y)

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Sederhana kinerja guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.448	10.921		5.443	.000
Kompetensi manajerial kepala sekolah	.333	.096	.632	3.463	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

(Sumber: Data yang diolah dengan SPSS V 22)

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut: $Y = a + bX$ Keterangan: X = Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah $Y_2 =$ Kinerja Guru. Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficientsa didapatkan persamaan regresi berikut: $Y = 59,448 + 0,333X$ Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar = 0,333 menunjukan bahwa jika variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,333 %. Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah = 0,333 menunjukan bahwa jika variabel Kinerja Guru meningkat 1 satuan.

6. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji t (Parsial) dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y₁) yaitu Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Mutu Guru dan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y₂) yaitu pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

Tabel 7
Uji T (Parsial) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Mutu Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.161	9.072		4.096	.001
Kompetensi manajerial kepala sekolah	.252	.080	.597	3.159	.005

a. Dependent Variable: Mutu

(Sumber: Data yang diolah dengan SPSS V 22)

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka nilai t_{hitung} variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) adalah 3,159 dengan nilai signifikan 0.005. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = N-K (20-3) = 17 adalah sebesar 1.740 pada taraf signifikan 0.05. Maka hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,159 > 1,739 dan nilai signifikan 0.005 < 0.05 maka hipotesis 1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) dalam meningkatkan Mutu Guru (Y₁)

Tabel 8
Uji T (Parsial) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.448	10.921		5.443	.000
Kompetensi manajerial kepala sekolah	.333	.096	.632	3.463	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

(Sumber: Data yang diolah dengan SPSS V 22)

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka nilai t_{hitung} variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,463. Sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) = N-K (20-3) = 17, adalah sebesar 1.739 pada taraf signifikan 0.05. maka dari hasil tersebut nilai 3,463 > 1,739 dan nilai signifikan 0,003 < 0.05. Maka hipotesis 2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y₂).

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Untuk memudahkan peneliti mengolah data, maka peneliti

menggunakan SPSS Versi 22. menunjukkan besarnya variasi dan variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi mutu

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.357	.321	6.052

a. Predictors: (Constant), Kompetensi manajerial kepala sekolah
b. Dependent Variable: Mutu

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisen determinasi (R^2) sebesar 0,357 atau 35,7%. Hal tesebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh sebesar 35,7%, dalam meningkatkan Mutu Guru sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10
Hasil Koefisien Determinasi Kinerja Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.367	7.287

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisen determinasi (R^2) sebesar 0,400 atau 40%. Hal tesebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh sebesar 40% dalam meningkatkan Kinerja Guru sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua hipotesis nol ditolak. Dengan demikian kedua hipotesis alternatif diterima. Selanjutnya dapat diuraikan mengenai pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan pengaruh kompetensi manajerial dalam meningkatkan kinerja guru.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Siempat Nempu

Berdasarkan jawaban variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X) yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siempat Nempu tahun ajaran 2022/2023 dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,24.

2. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) dalam meningkatkan Mutu (Y1)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t pada kompetensi manajerial kepala sekolah (X) memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

3,159 > 1,739 dan nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Dengan demikian, maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X) dalam meningkatkan mutu guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) dalam meningkatkan Kinerja Guru (Y2)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t pada kompetensi manajerial kepala sekolah (X) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,463 > 1,739 dan nilai signifikan $0,003 < 0.05$. Dengan demikian, maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X) dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah dikumpulkan mengenai bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dan pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun ajaran 2022/2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Kompetensi manajerial kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan mutu guru. Hal ini diindikasikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,159 > 1,739 dan nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Dan melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) uji ini digunakan untuk melihat seberapa berpengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. Dengan itu peneliti melakukan uji tersebut dengan hasil 0,357 ini berarti 35,7% varians mutu guru dijelaskan oleh variabel kompetensi manajerial kepala sekolah.

b. Kompetensi manajerial kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini diindikasikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,463 > 1,739 dan nilai signifikan $0,003 < 0.05$. Dan melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) uji ini digunakan untuk melihat seberapa pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan itu peneliti melakukan uji tersebut dengan hasil 0,400 ini berarti 40% varians kinerja guru dijelaskan oleh variabel kompetensi manajerial kepala sekolah.

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban kompetensi manajerial kepala sekolah (X) yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siempat Nempu tahun ajaran 2022/2023 dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,24.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntabilitas, J., & Pendidikan, M. (2013). Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. 1, 8–21.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (revisi). PT. Rineka Cipta.
- Dukungan, H., P. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 1707–1715.
- Harahap, F. (2018). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tapanuli Selatan. Jurnal Education and Development, 6(1), 27–40.
- Islam, U., Alauddin, N., & Regulation, G. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya. I(1), 133–142.
- M, M. D. Al, & W, D. T. W. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. 7(2), 297–302.
- Magister, J., Pendidikan, A., Universitas, P., Kuala, S., & Jafar, Z. (2018). Kinerja Guru Pada Smp Islam Terpadu Al-Fityan Kabupaten Aceh. 6(1), 36–44.
- Marjan. (2019). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. Carbohydrate Polymers, 6(1), 5–10.
- Nasution, W. R., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). ALACRITY : Journal Of Education. 2(1), 26–34.
- Nuraini, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Leuwisadeng. Jurnal Pendidikan, 31(2), 187. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2563>
- Padangsidimpunan, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Padangsidimpunan. Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS). 4(3), 122–137.
- Siahaan, M. (2013). Kinerja Kepala SMK Ditinjau dari Faktor Iklim Sekolah, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi Kewirausahaan di Provinsi Sumatera Utara: Vol. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(2), 197–212.

Sutiara, A. (2021). Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SD N 4 Margadadi. Prosiding Dan Web Seminar (Webinar), 2–8.